

**Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Demi Keberlangsungan Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Fispol Universitas Sam Ratulangi**

Oleh:  
**Enji Ochotan<sup>1</sup>**  
**Evie A.A. Suwu<sup>2</sup>**  
**Juliana Lumintang<sup>3</sup>**

**Abstrak**

Efektivitas tidak hanya sekedar memberi pengaruh atau pesan akan tetapi berkaitan juga dengan keberhasilan tujuan, penetapan setandar, profesionalitas, penetapan sasaran, keberadaan program, materi, berkaitan dengan metode. Sasaran atau fasilitas & juga dapat memberikan pengaruh terhadap tujuan yang akan dicapai. Zoom adalah Sebuah layanan konferensi video berbasis cloud computing. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan lokasi penelitian pada Fispol Unsrat dan informan yang di wawancarai ada 10 Mahasiswa dan 5 Dosen dari setiap jurusan yang ada di Fispol Unsrat. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, jika 8 dari 10 mahasiswa merasa efektif menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting sebagai media pembelajaran daring, dan 3 dari 5 dosen juga merasa hal demikian. Karena jika dibandingkan dengan aplikasi-aplikasi lainnya aplikasi Zoom Cloud meeting lebih unggul dalam segi keamanan dan fitur-fitur yang tersedia dengan lengkap.

**Kata Kunci : Efektivitas, Zoom Cloud Meeting, Pembelajaran Daring**

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

**Pendahuluan**

Metode belajar online atau Daring merupakan metode alternatif terbaik sejauh ini Sejak pandemi covid-19, Demi berjalannya perkuliahan di kampus. Di universitas lain sudah banyak yang menggunakan teknologi canggih sejak lama, seperti di Ohio State University (AS), University Of Oregon (AS) dan Kings College London (Inggris). Dunia perkuliahan di zaman era globalisasi saat ini, menuntut kemajuan yang harus tetap berkembang menggunakan teknologi yang canggih. Kuliah online ini hanyalah metode perkuliahan yang mana mata kuliah dan proses belajarnya saja yang berbeda dari yang biasanya dilakukan. Sistem Pembelajaran daring di Lingkungan Perguruan Tinggi sudah dimulai sejak pada September 2020 hingga pada saat ini. Salah satu kebijakan di bidang pendidikan yang diambil oleh pemerintah terkait kasus COVID-19 yaitu Sebagian besar universitas di Indonesia telah menerapkan kelas jarak jauh atau kelas online, sebagai tindakan atas penyebaran virus Corona COVID-19. Selain karena pandemi covid-19 Universitas Sam Ratulangi juga akan melaksanakan perkuliahan daring jika terjadi kekacauan yang di sebabkan oleh mahasiswa salah satunya yaitu tawuran antar mahasiswa, tanpa harus meliburkan UNSRAT bisa mengambil kebijakan Kuliah secara daring, dimana mahasiswa tidak di perbolehkan datang ke Fakultas sampai pada tanggal yang ditetapkan untuk bisa masuk kuliah seperti biasa lagi, kecuali bagi mahasiswa yang sedang mengurus ujian, Proposal, dan ujian tugas akhir bisa datang ke Fakultas.

Pembelajaran daring adalah penggunaan internet untuk melakukan akses materi belajar, untuk melakukan interaksi dengan materi; instruktur (guru atau dosen) dan pembelajar yang lain, untuk mendapatkan dukungan selama proses pembelajaran yang bertujuan agar memperoleh pengetahuan, menciptakan pemahaman dan untuk berkembang dari pengalaman belajar. Daring sendiri berasal

dari akronim “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung namun dilakukan secara online menggunakan internet. Revolusi teknologi informasi menciptakan bentuk baru pendidikan interaktif berbasis elektronik yang akan berkembang menjadi sistem pembelajaran sepanjang hayat yang memungkinkan hampir setiap orang belajar tentang hampir setiap hal darimana saja dan kapan saja dia mau. – William E. Halal dan The Futurist.

Selama pembelajaran daring, mahasiswa dan dosen diminta untuk melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi daring seperti aplikasi video conference, e-mail, dan media sosial daring. Sarana yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran daring pada saat ini banyak di sediakan oleh platform-platform digital. Dalam lingkungan Perkuliahan di Universitas Sam Ratulangi kegiatan belajar mengajar lebih banyak mengakses aplikasi Zoom meeting sebagai wadah yang bisa di manfaatkan dalam melaksanakan kuliah daring. Zoom meeting merupakan sebuah aplikasi video conderecence yang dikembangkan oleh perusahaan amerika serikat. Aplikasi zoom meeting ini dapat di gunakan pada perangkat komputer dan handphone.

Kegiatan perkuliahan biasanya dosen membahas materi mata kuliah, bahkan para mahasiswa juga bisa presentasi kelompok dengan hanya mengakses aplikasi zoom cloud meeting semua dapat terlaksana dengan lancar, bahkan pada sampai ketika ujian akhir semester nantipun dapat diakses menggunakan aplikasi tersebut. Kemudahan teknologi yang sudah berkembang itu haruslah kita patut manfaatkan demi keberlangsungan perkuliahan yang efektif.

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti keefektifan pembelajaran daring yang terjadi selama perkuliahan di dalam kelas melalui

aplikasi zoom cloud yang biasa di digunakan, Menelusuri setiap kendala yang terjadi selama pembelajaran daring berlangsung, serta apa saja dampak negatif dan positif dalam perkuliahan daring, dan apa saja faktor penghambat dan pendukung selama pembelajaran daring berlangsung..

### **Landasan Teori Belajar Behaviorisme John.B Watson (1878-1958)**

John Broades Watson dilahirkan di Greenville pada tanggal 9 Januari 1878 dan wafat di New York City pada tanggal 25 September 1958. Ia mempelajari ilmu filsafat di University of Chicago dan memperoleh gelar Ph.D pada tahun 1903 dengan disertasi berjudul “*Animal Education*”. John Watson dikenal sebagai pendiri aliran behaviorisme di Amerika Serikat. John Watson dikenal sebagai pendiri aliran behaviorisme di Amerika Serikat. Peran Watson dalam bidang pendidikan juga cukup penting. Teori Belajar Watson merupakan sebuah proses interaksi antara stimulus dan respons, namun stimulus dan respons yang di maksud harus berbentuk tingkah laku yang dapat di amati (observabel) dan dapat di ukur. Dengan kata lain Teori Belajar Watson mengakui adanya perubahan-perubahan mental dalam diri seseorang selama proses belajar.

Menurut Teori Belajar Watson manusia di lahirkan dengan beberapa refleksi dan reaksi-reaksi emosional seperti takut, cinta, dan marah. Semua tingkah laku tersebut terbentuk oleh adanya hubungan antara stimulus dan respons baru melalui conditioning. Sehingga belajar dapat di pandang sebagai cara menanamkan sejumlah ikatan antara perangsang dan reaksi dalam sistem susunan syaraf. Menurut Teori Belajar Watson dalam proses belajar dan pembelajaran hal yang paling penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respons. Dengan demikian maka jika dosen menginginkan seorang mahasiswa yang aktif, kritis, baik, paham dan terampil,

maka hal yang perlu dilakukan adalah merancang dan memberikan lingkungan perkuliahan yang hidup.

Adapun metode yang digunakan teori behaviorisme karena dianggap merupakan pilihan metode pembelajaran yang tepat dan dianggap mampu menghasilkan output yang diharapkan. Sampai saat pembelajaran daring dilakukan Teori behaviorisme ini hingga sekarang masih banyak ditemui di Indonesia.

Penelitian mengenai “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting demi keberlangsungan Pembelajaran daring bagi mahasiswa FISPOL Uuiversitas Sam Ratulangi” Akan di analisis dengan menggunakan teori dari Behavioristik John.B Watson. Alasan peneliti menggunakan teori ini karena teori tersebut dianggap relevan untuk mengkaji penelitian.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam Penelitian ini, Penulis mengambil lokasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) Manado sebagai tempat penelitian.

Informan dalam penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen FISPOL Unsrat dari berbagai jurusan yang ada. Terdapat lima jurusan yang terdapat di Fisip yakni Jurusan Ilmu Pemerintahan, Jurusan Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Administrasi, Jurusan Sosiologi, dan Jurusan Antropologi. Jumlah Informan dari mahasiswa yaitu 10 orang, sedangkan dari dosen 5 orang jadi total ada 15 orang informan. Adapun karakteristik Informan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintah berjumlah 2 orang
2. Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi berjumlah 2 orang

3. Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi berjumlah 2 orang
4. Mahasiswa Jurusan Sosiologi berjumlah 2 orang
5. Mahasiswa Jurusan Antropologi berjumlah 2 orang
6. Dosen Jurusan dari Fisip Unsrat berjumlah 5 Orang.

Focus penelitian berguna bagi Pembatasan mengenai objek penelitian yang akan diangkat agar peneliti tak memperoleh data terlalu banyak pada saat di lapangan nanti. Penentuan fokus penelitian diarahkan pada sesuatu yang baru dalam hal informasi yang dimaksudkan pula untuk membatasi penelitian guna menentukan data yang relevan dan tidak relevan. Fokus penelitian ini tentang Bagaimana Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting demi keberlangsungan Pembelajaran daring bagi mahasiswa FISPOL Universitas Sam Ratulangi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik observasi (pengamatan), *interview* (wawancara) bersama kuesioner (angket), dan dokumentasi.

Terdapat tiga langkah dalam analisis data kualitatif, yaitu Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (penyajian data), dan Conclusion Drawing (menarik kesimpulan).

#### Rangkuman Hasil Wawancara

Berdasarkan Hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa memahami tentang Efektivitas. Pada umumnya berpendapat jika Efektivitas merupakan keberhasilan suatu kegiatan yang sudah direncanakan atau disusun sebelumnya dengan menghasilkan hasil akhir yang baik. Jika ditanyai tentang Pembelajaran Daring sebagian menjawab pembelajaran daring merupakan pembelajaran dari jarak jauh yang menggunakan teknologi dan jaringan internet. Kemudian dari 10 Mahasiswa terdapat 7 mahasiswa menjawab jika pembelajaran daring mampu meningkatkan produktifitas belajar bagi mereka karena

waktu yang dihabiskan kebanyakan dirumah hal itu membuat mereka mempunyai banyak waktu untuk belajar, dan untuk 3 lainnya menjawab tidak.

Adapun beberapa kendala yang dirasakan selama pembelajaran daring berlangsung sebagian besar menjawab kendala dari jaringan, kuota internet yang tidak lancar, dan kurangnya interaksi mahasiswa dan dosen dalam kelas. Sementara itu pembelajaran daring yang ideal bagi mahasiswa pada umumnya menjawab jaringan harus stabil, kamera selalu dinyalakan, dosen aktif dalam monitoring mahasiswa, dan pembelajaran tidak monoton. Bagi mahasiswa pembelajaran daring menggunakan aplikasi zoom 8 dari 10 menjawab efektif karena aplikasi zoom cukup terbilang lebih unggul daripada aplikasi-aplikasi lainnya.

Sementara itu Dosen juga memahami tentang Efektivitas beberapa diantaranya berpendapat jika efektivitas berasal dari kata efektif, yang bisa diukur dimana kegiatannya berjalan dengan lancar menggunakan SOP (Standar Operasional Prosedur). Kemudian sebagian dosen menjawab jika pembelajaran daring pertama kali dimulai sejak wabah covid-19 jadi mulailah pemerintah menerapkan pembelajaran daring. Dikalangan kampus UNSRAT mensupport aplikasi zoom demi keberlangsungan pembelajaran daring sesuai dengan yang diwawancarai dari dosen. Kemudian kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi zoom sebagian menjawab jika aplikasi zoom mudah untuk digunakan, tersedia keamanan dan fitur-fitur yang mendukung pembelajaran daring.

Adapun cara setiap dosen menghidupkan kelas yang hidup mulai dari menciptakan kelas yang menarik dan tidak monoton, mewajibkan mahasiswa mengaktifkan kamera selama kelas berlangsung, ada kuis pertanyaan yang dilontarkan dosen bagi mahasiswa, sehingga ada timbal balik membuat kelas menjadi hidup. Kemudian 3

dari 5 dosen menjawab jika menggunakan aplikasi zoom selama pembelajaran daring dapat dikatakan efektif, asalkan jaringan memadai, dan dosen mampu untuk menyampaikan setiap materi kepada mahasiswa dengan baik.

### **Pembahasan**

Adapun teori yang digunakan sebagai acuan dalam keterkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan Landasan Teori belajar Behaviorisme dari J.B Watson (1878-1958). Menurut Teori Belajar Watson manusia di lahirkan dengan beberapa refleksi dan reaksi-reaksi emosional seperti takut, cinta, dan marah. Semua tingkah laku tersebut terbentuk oleh adanya hubungan antara stimulus dan respons baru melalui conditioning. Sehingga belajar dapat di pandang sebagai cara menanamkan sejumlah ikatan antara perangsang dan reaksi dalam sistem susunan syaraf.

Menurut Teori Belajar Watson dalam proses belajar dan pembelajaran hal yang paling penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respons. Dalam konteks teori belajar J.B Watson mengemukakan tentang stimulus jadi dosen hanya sebagai wadah untuk memberikan mahasiswa materi kuliah kemudian output yang berupa respons yang dimaksudkan adalah mahasiswa. Dengan demikian maka jika dosen menginginkan seorang mahasiswa yang aktif, kritis, baik, paham dan terampil, maka hal yang perlu dilakukan adalah merancang dan memberikan lingkungan perkuliahan yang hidup. Sejalan juga dengan penelitian yang telah dilakukan, para informan dari mahasiswa juga mengharapkan pembelajaran yang ideal dari dosen salah satunya yaitu ada koordinasi yang lancar.

Di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Selama pembelajaran daring sering menggunakan aplikasi zoom cloud meeting, karena dianggap lebih mudah di pahami, keamanan, dan fitur-fiturnya tersedia dengan lengkap. Hal yang paling menghambat selama kuliah daring salah satunya jaringan

yang kurang lancar, dan kuota internet yang mahal. Ada baiknya jika output respon dari mahasiswa jika sebelum kelas berlangsung, harus mempersiapkan sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran dengan baik. Sehingga jika kelas dimulai sudah ada kesiapan untuk belajar. Belajar dari rumah juga dapat meningkatkan produktivitas belajar, tapi semua tergantung dari respon masing-masing mahasiswa. Dosen cukup menjadi stimulus pendorong semua kembali lagi dari setiap pribadi mahasiswa mau belajar lebih atau tidak.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan jika faktor penghalang bagi mahasiswa dan dosen selama pembelajaran daring yaitu jaringan internet yang kurang stabil, dan kuota internet yang mahal. Ada baiknya dari pihak kampus memfasilitasi kuota internet setiap mahasiswa dan dosen.

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan, jika 8 dari 10 mahasiswa merasa efektif menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting sebagai media pembelajaran daring selama kelas berlangsung, dan 3 dari 5 dosen juga merasa hal demikian. Karena jika dibandingkan dengan aplikasi-aplikasi lainnya aplikasi Zoom Cloud meeting lebih unggul dalam segi keamanan dan fitur-fitur yang tersedia dengan lengkap.

### **Penutup**

#### **Kesimpulan**

Pembelajaran Daring menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting sudah dianggap biasa karena sudah mau hampir 3 tahun lamanya sejak pandemi covid-19 menyebar di indonesia menuntut mahasiswa dan dosen untuk belajar dari jarak jauh tanpa harus bertemu. Namun bukan hanya untuk menjaga kesehatan semata pihak kampus juga dapat melaksanakan aturan pembelajaran daring jika terjadi tawuran antarr fakultas di kampus, hal ini guna menjauhi terjadinya kekacauan. Bagi mahasiswa belajar secara daring mampu menghemat waktu, tenaga, uang transportasi, dan uang kos setiap bulannya. Bagi dosen



pun sama dapat dikatakan efisien karena menghemat waktu juga kelas dapat dilaksanakan dimana saja, dan kapan saja. Hal yang menjadi kendala mungkin terdapat di jaringan dimana jika jaringan bermasalah kelas tentu akan terganggu bahkan bisa kelas akan diakhiri jika gangguan sering terjadi..

**Saran**

1. Bagi Mahasiswa, jika dalam pembelajaran daring terhalang dengan jaringan ada baiknya mencari daerah dengan jangkauan jaringan internet yang stabil. Kemudian jika terhalang dengan kuota ada baiknya jika ke tempat yang menyediakan wifi sehingga meskipun kelas berlangsung sampai 2 jam tidak akan memakan kuota yang banyak.
2. Bagi Dosen, setiap dosen memiliki kreatifitas masing-masing dalam mengajar di kelas, tergantung dari setiap pembawaan dalam memberikan materi, namun ada baiknya jika mewajibkan mahasiswa mewajibkan menyalakan kamera, memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan ide, dosen lebih proaktif dalam menghidupkan suasana kelas walau hanya secara daring.
3. Bagi Peneliti selanjutnya,, semoga penelitian ini bisa memotivasi dan menginspirasi munculnya penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan aplikasi Zoom Cloud Meeting demi.

**Daftar Pustaka**

- Ananda O. Dhea, 2022, Berikut dampak positif negatif kuliah daring bagi mahasiswa  
Jakarta : kompas.com
- Anna Tiffanie, 2021, Aplikasi zoom Cloud Meeting,  
Kepulauan Bangka Belitung : Babel Prov Kepulauan Bangka Belitung
- Bambang Winarso, 2021, Apa itu zoom, Fitur dan Cara menggunakannya,  
Jakarta Selatan : Dailysocial
- Colin R & Malcolm J.N, 2020, Revolusi Belajar Accelerated Learning for the 21st Century. Bandung : Penerbit Nuansa Cendekia.
- Diva & Andi, 2021, Pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Current Research in Education: Conference series Journal hal. 2  
Purwakarta : Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta
- Kholifah S & Suyadnya I.W, 2019, Metodologi Penelitian Kualitatif Berbagi  
Pengalaman dari lapangan, Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Merthajaya I.M.L, 2020 Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif teori penerapan, Dan riset nyata. Yogyakarta : Quadrant.
- Putri M & Antasari W, 2022, Kamus Bahasa Indonesia. Hal.248  
Jakarta : Permata Press
- Pratama A. Y, 2019, Relevansi Teori Belajar Behaviorisme Terhadap Pendidikan Agama Islam, Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah
- Riski.V.E, 2022, Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meetings Terhadap Efektivitas komunikasi dalam perkuliahan online, sukabumi : UIN
- Setiani. Adris, 2020, Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di masa Pandemi dan setelah Pandemi Covid-19, Semarang : Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Trianto, 2015. Model Pembelajaran Terpadu, konsep, strategi. Dan implementasinya  
dalam KTSP, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Yudhi.T. Atmajaya (2021, Cara Jitu tingkatkan efektivitas pembelajaran daring,  
Jakarta : Pusdiklat Perpustakaan Nasional Republik indonesia